

PENDAMPINGAN PERAYAAN MAULID NABI MUHAMMAD SAW. SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN INTERAKSI SOSIAL MASYARAKAT

Muhammad Yasin¹, Mustatho², Eka Widyanti³, Ramdanil Mubarak^{4*}

^{1,3}Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur, Kutai Timur, Indonesia

²Program Studi Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur, Kutai Timur, Indonesia

⁴Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur, Kutai Timur, Indonesia

¹mysgt1978@gmail.com, ²tatok.m@gmail.com, ³ekawidyanti619@gmail.com,
^{4*}danil.education@gmail.com

Abstract: *The social interactions that have occurred recently have begun to be eroded by individualist and materialist life patterns. Likewise, communication patterns that are increasingly sophisticated with advances in information technology add to the length of the problem of social interaction in society. This community service was carried out to assist in celebrating the birthday of the Prophet Muhammad SAW. to realize an increase in social interaction during the Grand Sangatta housing community, East Kutai Regency, East Kalimantan Province. It was hoped that the birthday Prophet Muhammad SAW implementation could increase togetherness, mutual help, unity and integrity among residents of the Grand Sangatta housing. The method used in this service was the participatory action research method. The service results showed that the social interaction in the middle of the Grand housing community Sangatta was getting more intense. It could be seen from the increasing enthusiasm of the community in participating in activities carried out together as if Khotmil Qur'an at the end of the month, Yasinan and Tablilan on Friday nights, reading the Al-Waqiah letters every Saturday night, and working together to clean up residential areas. Thus, community service in the form of accompanying the celebration of the Prophet Muhammad's Birthday could positively impact related to social interaction in the Grand Sangatta Housing community.*

Keyword: *Maulid Celebration, Social Interaction, Community*

Copyright (c) 2023 Muhammad Yasin, et al.

* Corresponding author : Ramdanil Mubarak

Email Address : danil.education@gmail.com (STAI Sangatta Kutai Timur)

Received : January 10, 2023; Revised : March 21, 2023; Accepted : April 5, 2023; Published : April 15, 2023

PENDAHULUAN

Interaksi sosial merupakan keadaan dimana antara masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lain memiliki hubungan dalam kehidupan bermasyarakat.¹ Hubungan yang dimaksud adalah hubungan kekerabatan, hubungan kemasyarakatan, hubungan kekeluargaan, maupun hubungan

¹ Indah Puji Lestari, "Interaksi Sosial Komunitas Samin Dengan Masyarakat Sekitar," *Komunitas: International Journal of Indonesian Society and Culture* 5, no. 1 (2013): 74–86.

kemanusiaan.² Interaksi sosial yang terjadi belakangan ini mulai tergerus dengan pola kehidupan individualis dan materialis.³ Hal tersebut tidak hanya terjadi di kota namun sudah sampai pada level desa. Begitu juga dengan pola komunikasi yang semakin canggih dengan kemajuan teknologi informasi menambah panjang permasalahan interaksi sosial di tengah masyarakat.⁴ Apalagi jika melihat gaya hidup masyarakat di kota-kota besar, interaksi sosial antara masyarakat sudah semakin terkikis, bahkan bukan hanya di kota-kota besar, jika menelisik fenomena interaksi sosial masyarakat lebih jauh lagi, kini sudah sampai pada kota kabupaten yang berada di pelosok negeri ini.

Pengetahuan masyarakat akan interaksi sosial sangatlah dinamis,⁵ dimana masyarakat mempunyai pandangan yang berbeda tentang interaksi sosial, demikian pula dengan proses interaksinya. Diantara masyarakat ada yang beranggapan bahwa interaksi sosial merupakan interaksi antara satu orang atau lebih⁶ baik dengan bertemu langsung atau melalui media sosial. Ini merupakan fenomena yang terjadi seiring dengan perkembangan teknologi informasi. Pendapat lain mengatakan bahwa interaksi sosial merupakan perwujudan dari interaksi kebersamaan, gotong royong, dan pergaulan keseharian dalam kehidupan bermasyarakat.⁷ Interaksi sosial sebagaimana yang telah dipaparkan dalam beberapa argumen di atas menunjukkan bahwa kehidupan sosial kemasyarakatan dapat dilihat dari bagaimana interaksi antar individu dan kelompok yang mempunyai hubungan baik yang terjalin dalam kehidupan dalam rangka pencapaian tujuan. Namun realita yang dijumpai di tengah masyarakat, masih ada sebagian masyarakat yang abai terhadap interaksi sosial. Termasuk masyarakat di lingkungan perumahan Grand Sangatta Kutai Timur.

Perumahan Grand Sangatta Kutai Timur salah satunya, dimana masyarakat perumahan Grand Sangatta Kutai Timur merupakan salah satu perumahan yang ada di jantung kota kecamatan Sangatta Utara. Interaksi sosial di perumahan Grand Sangatta perlu ditingkatkan melalui perayaan hari-hari besar Islam maupun perayaan hari-hari besar Nasional. Interaksi sosial di tengah masyarakat perumahan Grand Sangatta penting untuk terus dilestarikan mengingat

² Muhammad Yasin and Fira Rusdianti Nasution, "Pola Interaksi Sosial Guru Terhadap Murid Kelas XI Di SMK Negeri 1 Muara Wahau," *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 1, no. 3 (2022): 298–305.

³ Kody Steffy, "Habits of the Millennial Heart: Individualism and Commitment in the Lives of Young, Underemployed Americans," *Sociological Focus* 56, no. 2 (2023): 1–20.

⁴ Darren Turnbull, Ritesh Chugh, and Jo Luck, "Learning Management Systems, An Overview," *Encyclopedia of education and information technologies* (2020): 1052–1058.

⁵ Krzysztof Kaniasty, "Social Support, Interpersonal, and Community Dynamics Following Disasters Caused by Natural Hazards," *Current opinion in psychology* 32 (2020): 105–109.

⁶ Jean M Twenge, Brian H Spitzberg, and W Keith Campbell, "Less In-Person Social Interaction with Peers among US Adolescents in the 21st Century and Links to Loneliness," *Journal of Social and Personal Relationships* 36, no. 6 (2019): 1892–1913.

⁷ Muhammad Mona Adha et al., "Emerging Volunteerism for Indonesian Millennial Generation: Volunteer Participation and Responsibility," *Journal of Human Behavior in the Social Environment* 29, no. 4 (2019): 467–483.

lingkungan perumahan merupakan lingkungan yang tertutup, akses masuknya satu pintu, masyarakat yang sibuk bekerja berangkat pagi pulang sore bahkan malam. Terkadang dijumpai oknum masyarakat yang individualis, jarang bergaul dengan masyarakat sekitar, jarang ikut terlibat dalam kegiatan sosial kemasyarakatan dalam bentuk nyata, namun akan lebih komunikatif bergaul dalam grup-grup WhatsApp maupun platform media sosial lainnya, sehingga perlu peningkatan interaksi sosial masyarakat

Berdasarkan realita tersebut, perayaan maulid nabi Muhammad SAW. dapat menjadi alternatif guna meningkatkan kebersamaan dalam interaksi sosial masyarakat, mengingat tujuan diutusnya nabi Muhammad SAW. sebagai *rahmatan lil 'alamin*. Interaksi sosial masyarakat juga difahami sebagai adanya hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi antara satu dengan yang lainnya baik sebagai individu maupun sebagai kelompok untuk saling mempengaruhi. Interaksi sosial merupakan adanya timbal balik hubungan antara individu dengan individu maupun kelompok dengan kelompok yang dinamis baik dalam bekerja sama, bersaing, bahkan sampai bertikai.⁸ Namun pada dasarnya, interaksi sosial di tengah masyarakat merupakan jalinan kebersamaan dalam rangka memenuhi kebutuhan dalam kehidupan bersama.⁹ Kehidupan masyarakat dalam interaksi sosial dapat dilihat dari adanya dua orang atau lebih, adanya hubungan antara dua orang atau lebih, adanya kontak langsung, dan mempunyai tujuan yang jelas.¹⁰ Interaksi sosial di tengah masyarakat dapat dilihat dari cara bergaul, menyapa tetangga ketika bertemu, diskusi, gotong royong, memberikan informasi kepada khalayak, dan aktivitas lain yang melibatkan orang banyak. Salah satu bentuk interaksi sosial di tengah masyarakat adalah perayaan hari besar Islam Maulid Nabi Muhammad.

Perayaan maulid Nabi Muhammad SAW. merupakan suatu budaya yang dilestarikan dalam kehidupan masyarakat Indonesia khususnya.¹¹ Perayaan maulid Nabi Muhammad SAW. merupakan suatu bentuk penghormatan dan rasa syukur atas kelahiran Nabi sebagai *uswatun hasanah* bagi seluruh umat Islam.¹² Peringatan maulid Nabi Muhammad SAW, biasanya dilakukan setiap tanggal 12 Rabiul awal, namun dalam prakteknya perayaan maulid Nabi Muhammad SAW. tidak selamanya dilakukan bertepatan dengan tanggal tersebut, namun biasanya dapat

⁸ Epon Ningrum, *Interaksi Sosial Modul 9, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia* (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2012).

⁹ Muhammad Yasin and Atikatul Adawiyah, "Pengelolaan Interaksi Sosial Guru Pada Masyarakat," *Jurnal Pendidikan Sosiologi Undiksha* 4, no. 3 (2022): 141–150.

¹⁰ Asrul Muslim, "Interaksi Sosial Dalam Masyarakat Multietnis," *Jurnal diskursus islam* 1, no. 3 (2013): 483–494.

¹¹ Haninaturrmah Haninaturrmah and Muhammad Muhammad, "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Praja Pada Perayaan Maulid Nabi Muhammad Di Kota Mataram," *EL-HIKMAH: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2017): 55–78.

¹² Abdul Muhid Muhammad Marzuq AM, "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi 'Molodhan' Masyarakat Madura," *KABILAH: Journal of Social Community* 7, no. 1 (2022): 114–128.

dilaksanakan selama bulan Rabiul Awal. Kajian tentang peringatan maulid Nabi Muhammad SAW. sesungguhnya merupakan kajian yang menarik dan penting untuk dilakukan guna mengetahui sejarah hidup baginda Nabi Muhammad SAW. sebagai upaya menjadikannya teladan dalam kehidupan. Kajiannya juga melalui berbagai disiplin ilmu mulai dari ilmu sejarah, ilmu hadits, maupun pendidikan Islam.

Literatur review dari tulisan ini adalah salah satunya adalah kajian yang dilakukan oleh Moch. Yunus¹³ dan Edi Kurniawan¹⁴ dimana kajiannya menggunakan tinjauan sejarah dan tradisinya di Indonesia. Hasilnya adalah melalui perayaan maulid Nabi Muhammad SAW. dapat mengakulturasikan budaya lokal dengan nilai-nilai Islam, dan keistimewaan maulid Nabi Muhammad SAW. adalah terletak pada unsur-unsur spiritual yang dibangun sangat kental dengan tradisi yang berlaku di Indonesia. Penelitian tersebut mengkaji tentang Maulid Nabi Muhammad SAW dan budaya lokal, sehingga menurut hemat penulis terdapat gap antara penelitian tersebut dengan pengabdian ini. Letak gapnya adalah pada interaksi sosial masyarakat.

Literatur selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian tentang maulid Nabi Muhammad SAW. juga diteliti dari sudut pandang ilmu hadits yang dilakukan oleh Faiqatul Khosyiah, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa yang menjadi dasar pelaksanaan peringatan maulid Nabi Muhammad SAW. adalah hadits tentang keutamaan mencintai Nabi dan keluarganya. Hadits tersebut diharapkan masyarakat mampu menjadi pribadi-pribadi yang mencintai nabi dengan bersholawat kepada Nabi Muhammad SAW. serta meneladani nabi Muhammad SAW. dalam kehidupannya baik dalam kehidupan individu, keluarga, dan masyarakat.¹⁵ Literatur review tersebut maka jelas terdapat gap dari segi perspektif, dimana penelitian sebelumnya meneliti Maulid Nabi Muhammad dari perspektif Ilmu hadits, sementara pengabdian ini pada interaksi sosial masyarakat.

Literatur review lainnya tentang Maulid Nabi Muhammad SAW. diteliti melalui pendidikan Islam yang dilakukan oleh Musohihul Hasan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam perayaan maulid Nabi Muhammad SAW. adalah Nilai kepercayaan seperti: pengenalan asma Allah, ciptaan Allah, dan keagungan Allah. Nilai kesehatan seperti: menjaga kebersihan, dan menjaga kesehatan dengan berolahraga. Nilai ibadah seperti: mengajak memakmurkan masjid, pengenalan ibadah, dan bentuk-bentuknya.¹⁶ Gap antara

¹³ Moch Yunus, "Peringatan Maulid Nabi," *HUMANISTIKA: Jurnal Keislaman* 5, no. 2 (2019): 156–162.

¹⁴ Edi Kurniawan Farid, "Substansi Perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW (Tinjauan Historis Dan Tradisi Di Indonesia)," *HUMANISTIKA: Jurnal Keislaman* 2, no. 1 (2016): 25–31.

¹⁵ Faiqatul Khosyiah, "Living Hadis Dalam Kegiatan Peringatan Maulid Nabi Di Pesantren Sunan Ampel Jombang," *Jurnal Living Hadis* 3, no. 1 (2018): 23–45.

¹⁶ Musohihul Hasan, "Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Maulid Nabi Muhammad SAW," *Al-Insiyroh: Jurnal Studi Keislaman* 1, no. 1 (2015): 180–213.

penelitian sebelumnya dengan pengabdian ini adalah terletak pada perspektif pendidikan Islam dengan interaksi sosial masyarakat. Literatur review tersebut sangat jelas adanya perbedaan dengan pengabdian dalam penelitian ini.

Berbagai literatur review dan perspektif ilmu yang digunakan dalam mengkaji perayaan maulid Nabi Muhammad SAW. belum dijumpai kajian tentang maulid Nabi Muhammad SAW menggunakan tinjauan sosiologi. Hal tersebut menjadi dasar penulis untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui pendampingan peringatan maulid Nabi Muhammad SAW. sebagai upaya peningkatan interaksi sosial di tengah kehidupan bermasyarakat.

Tujuan pendampingan perayaan maulid Nabi Muhammad SAW. adalah untuk memberikan pendampingan dalam perayaan maulid Nabi Muhammad SAW. guna mewujudkan peningkatan interaksi sosial di tengah masyarakat perumahan Grand Sangatta, kab. Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. Diharapkan dengan adanya pelaksanaan maulid nabi Muhammad SAW. dapat meningkatkan kebersamaan, tolong menolong, serta persatuan dan kesatuan antar warga perumahan Grand Sangatta. Pendampingan perayaan maulid Nabi Muhammad SAW ini dilakukan guna meningkatkan interaksi sosial masyarakat perumahan Grand Sangatta Kutai Timur. Pendampingan berkaitan dengan Maulid Nabi Muhammad SAW sudah sering dilakukan, namun belum ditemukan luaran pengabdian yang dipublikasikan dalam bentuk artikel jurnal. Dengan demikian, maka pendampingan perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW dalam upaya peningkatan interaksi sosial penting untuk dilakukan.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan pendampingan perayaan maulid nabi Muhammad SAW. ini diawali dari sebuah proses perencanaan yang matang. Hal tersebut tercermin dalam musyawarah yang dilakukan sebelum datangnya bulan Rabiul Awal. Musyawarah tersebut mula-mula dilakukan pembentukan panitia. Panitia yang dibentuk meliputi pengurus Yayasan Miftahul Ulum, Pengurus Musholla Miftahul Ulum, Majelis Taklim Miftahul Ulum, Ketua RT. 66 Sangatta Utara, dan segenap masyarakat warga perumahan Grand Sangatta Kutai Timur.

Pada musyawarah tersebut disepakati bahwa yang bertindak sebagai ketua panitia adalah Bapak Suprayitno, M.A.P, berikut dengan sekretaris dan bendaharanya. Adapun sekretaris yang terpilih dalam musyawarah tersebut adalah Bapak Andi Sulkipli, dan Ibu Lala sebagai bendahara. Adapun seksi-seksi yang akan membantu pelaksanaan perayaan maulid Nabi Muhammad SAW. adalah semua nama peserta rapat yang hadir dalam musyawarah pembentukan panitia tersebut. Lokasi pengabdian ini dilaksanakan di Musholla Miftahul Ulum, perumahan Grand Sangat, RT. 66 Sangatta Utara, kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. Penulis sendiri ikut

terlibat langsung dalam perayaan maulid Nabi Muhammad SAW. sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat.

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah *Metode Participatory Action Research*. Metode *Participatory Action Research* memiliki karakteristik tersendiri dalam penggunaannya, yaitu: sebagai metodologi riset, sebagai sebuah aksi, dan sebagai partisipan¹⁷. Metode *participatory action research* merupakan metode pengabdian yang dilakukan dimana pengabdian menjadi pendamping yang terlibat langsung dalam pelaksanaan perayaan maulid Nabi Muhammad SAW.¹⁸

Pengabdian dalam bentuk pendampingan ini dilaksanakan dua hari yaitu pada hari Jum'at dan Sabtu tanggal 07-08 Oktober tahun 2022. Sebelum melaksanakan pengabdian, penulis melakukan komunikasi awal dengan mengantarkan surat izin kepada pengurus Musholla Miftahul Ulum dan Ketua RT. 66 Sangatta Utara. Pengabdian ini dilakukan secara partisipatif dalam bentuk pendampingan. Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan terlebih dahulu membuat perencanaan yang matang baik dari segi Perencanaan melalui rapat pembentukan panitia dengan masyarakat sekitar kemudian persiapan dengan dengan kerjasama dengan warga dan menginventarisasi apa saja yang diperlukan dalam perayaan maulid Nabi Muhammad SAW. Setelah melakukan komunikasi dan diskusi tentang persiapan pelaksanaan Maulid Nabi Muhammad SAW. selanjutnya memulai pembuatan panggung, pemasangan tenda, pengambilan kursi dan simulasi konsumsi.

Selanjutnya dilakukan perencanaan pembuatan undangan, rencana pemasangan posisi tenda, rencana posisi panggung dan rencana posisi pasang umbul-umbul, ini semua direncanakan dengan matang supaya kegiatan ini sukses dan meminimalisir kesalahan atau *error* dalam pelaksanaan nanti. Setelah semua perencanaan disusun dengan sistematis kemudian langkah selanjutnya adalah menentukan narasumber yang akan menyampaikan *mauidh ζ ob basanah* pada perayaan tersebut. Setelah melakukan diskusi dan meminta pertimbangan dari berbagai pihak, maka dipilihlah Ustadz Ahmad Fatoni yang berasal dari kota Bontang.

Selanjutnya panitia menghubungi Ustadz Ahmad Fatoni via telpon untuk memohon kesediaannya menyampaikan *mauidh ζ ob basanah* pada perayaan maulid Nabi Muhammad SAW. di kompleks perumahan Grand Sangatta Kutai timur. Untuk lebih jelasnya rangkaian pendampingan pengabdian dapat dilihat pada tabel berikut:

¹⁷ Abdul Rahmat and Mira Mirnawati, "Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat," *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 6, no. 1 (2020): 62–71.

¹⁸ Ramdanil Mubarak and Hendra Bata, "Pendampingan Pengelolaan Pelaksanaan Hari Raya Idul Adha 1443 Hijriyah Di Masjid Al-Alif Sangatta Utara," *Abdimas Mandalika* 2, no. 1 (2022): 48–57.

Tabel 1. Tahapan dan Susunan Acara Pendampingan Maulid Nabi Muhammad SAW.

No.	Tahapan Pengabdian	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Perencanaan	1. Melakukan koordinasi dan komunikasi dengan pengurus yayasan Miftahul Ulum dan Ketua RT. 66 Sangatta Utara	Sabtu, 1 Oktober 2022 Selasa, 4 Oktober 2022 Pukul 20.00 Wita Rabu-Kamis, 5-6 Oktober 2022
		2. Mengurus izin kepada pengurus yayasan Miftahul Ulum dan Ketua RT. 66	
		3. Musyawarah dilakukan di Musholla Miftahul Ulum Perumahan Grand Sangatta	
		4. Pembentukan panitia inti yang dilanjutkan dengan penunjukkan bidang-bidang	
		5. Pembagian tugas sesuai bidang masing-masing	
		6. Sosialisasi kepada masyarakat perumahan Grand Sangatta RT. 66	
		7. Pembuatan dan pembagian undangan kepada masyarakat dan tokoh-tokoh penting	
2	Persiapan	1. Persiapan dimulai pada hari	Jum'at, 7 Oktober 2022 Pukul 08:00 Wita - Selesai
		2. Pemasangan tenda di lokasi acara	
		3. Perakitan panggung acara	
		4. Pembuatan dekorasi dan pemasangan baliho di panggung acara	
3	Pelaksanaan	1. Pelaksanaan diawali dengan pra acara yang menampilkan kreativitas Santri TPA	Sabtu, 8 Oktober 2022 Pukul 20.00 Wita - Selesai
		2. Acara Pembukaan	
		3. Pembacaan ayat suci Al-Qur'an	
		4. Sambutan-Sambutan	
		5. Pembacaan shalawat diba'	
		6. Penyampaian <i>Mauidzab hasanah</i>	
		7. Pembacaan Do'a	
4	Penutup	1. Pembacaan hasil pemenang lomba santri TPA Miftahul Ulum Perum. Grand Sangatta	
		2. Pembagian hadiah	
		3. Makan bersama	
		4. Foto bersama	

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pendampingan peringatan maulid Nabi Muhammad SAW. yang dilaksanakan di Musholla Miftahul Ulum, RT. 66 Sangatta Utara ini dilakukan dengan tahapan-tahapan yang jelas sesuai dengan hasil musyawarah yang telah disepakati. Diantara tahapan-tahapannya adalah tahapan persiapan, dan tahapan pelaksanaan.

Persiapan Perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW.

Persiapan sering juga disebut dengan istilah perencanaan dan dalam ilmu manajemen dikenal dengan istilah *Planning*.¹⁹ Persiapan yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat yaitu diawali dengan penyebaran undangan pelaksanaan maulid Nabi Muhammad SAW. undangan yang disebar berbentuk *hard copy* dan *soft copy*. Undangan dalam bentuk *hard copy* disampaikan melalui panitia yang bertugas untuk menyebarkan dan mengantarkan undangan kepada masing-masing warga. Adapun undangan *soft copy* dibagikan melalui aplikasi *WhatsApp*, diiklankan melalui *Facebook* maupun *Instagram*. Hal tersebut dilakukan untuk memaksimalkan ketersampaian undangan kepada target undangan. Apa yang diupayakan tersebut di atas sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahmat Setiaji bahwa media sosial dapat mengefektifkan komunikasi di tengah masyarakat,²⁰ tidak terkecuali dalam menyebarkan undangan. Setelah undangan disebar, dilakukan persiapan di lokasi acara, mulai pembersihan lokasi acara, pemetaan lokasi acara, pemasangan tenda, pemasangan panggung dan dekorasi, serta pemasangan spanduk, dan umbul-umbul.



Gambar 1. Pemasangan Tenda di Lokasi Acara²¹

¹⁹ Ramdanil Mubarak, "Perencanaan Pembelajaran Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di Madrasah Ibtidaiyah," *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 4, no. 1 (2022): 15–31.

²⁰ Ahmad Setiaji, "Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi," *Cakrawala-Jurnal Humaniora* 16, no. 2 (2016).

²¹ Foto Koleksi Pribadi Tahun 2022



Gambar 2. Pemasangan Panggung Acara²²

Proses persiapan yang dilakukan melalui pemasangan tenda dan panggung acara telah nampak kebersamaan dan gotong royong antar warga dan panitia. Dimana pada kesempatan persiapan perayaan maulid Nabi Muhammad SAW. ini perlahan-lahan interaksi sosial di tengah masyarakat semakin intens. Ini merupakan wadah yang tepat dalam peningkatan interaksi sosial di tengah masyarakat. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Mulyadi yang mengatakan bahwa manusia adalah makhluk sosial sehingga membutuhkan wadah untuk saling membantu.²³ Interaksi sosial dapat dilihat dari kebersamaan masyarakat dalam mempersiapkan acara maulid Nabi Muhammad SAW. satu hari sebelum hari pelaksanaan. Persiapan yang dilakukan tidak hanya melibatkan bapak-bapak, namun juga ikut serta dalam kegiatan persiapan acara yaitu para ibu yang berada di teras Musholla bekerja sama merangkai pohon telur maulid.

Pelaksanaan Perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW.

Pada tahap pelaksanaan perayaan maulid nabi Muhammad SAW. ini dilakukan dengan beberapa kegiatan, diantaranya adalah kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan diawali dengan penampilan santri TPA Miftahul Ulum di atas panggung yang disaksikan oleh para hadirin tamu undangan yang hadir di lokasi acara. Diantara penampilan yang ditampilkan oleh para santri TPA Miftahul Ulum antara lain: pembacaan asmaul husna bersama-sama, hafalan do'a-do'a, praktek bacaan sholat, dan hafalan al-Qur'an surat-surat

²² Foto Koleksi Pribadi Tahun 2022

²³ Yonathan Yoel Mulyadi and Franky Liauw, "Wadah Interaksi Sosial," *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)* 2, no. 1 (2020): 37–44.

pendek. Kegiatan ini menjadi hal yang positif dalam rangka menumbuhkan motivasi dan minat para santri dalam mempelajari Al-Qur'an dan ilmu keislaman.²⁴

Diharapkan dengan adanya kegiatan lomba maupun festival antar santri dapat menjadi motivasi tersendiri bagi para santri TPA Miftahul Ulum untuk semakin giat dalam mempelajari Al-Qur'an dan ilmu-ilmu agama.

Kegiatan Inti

Kegiatan inti perayaan maulid Nabi Muhammad SAW. dipandu oleh pembawa acara, dimana susunan acara pada perayaan maulid Nabi Muhammad SAW. yaitu: Pembukaan, pembacaan ayat suci Al-Qur'an, sambutan-sambutan, pembacaan shalawat diba', penyampaian mauidzah hasanah, dan ditutup dengan do'a. Adapun yang bertindak sebagai pembawa acara yaitu Ibu Ustadzah Siti Zulaikah. Dalam pembukaannya setelah memuji Allah SWT., dan bersholawat kepada baginda nabi Muhammad SAW. kemudian membuka acara dengan mengajak para hadirin untuk bersama-sama membaca *Ummul Qur'an*.

Acara selanjutnya yaitu pembacaan ayat suci Al-Qur'an yang dibacakan oleh Ibu Ustadzah Dewi Saudah. yakni Guru di TPA Miftahul Ulum, tujuan dari pembacaan ayat suci Al-qur'an ini supaya sebagai contoh atau teladan dalam membaca Al-Qur'an dari tata cara tajwid, makhroj, sifat dari bacaan. Ayat yang dibaca adalah surat Al-Ahzab Ayat 21-23.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾ وَلَمَّا رَأَى
 الْمُؤْمِنُونَ الْأَحْزَابَ قَالُوا هَذَا مَا وَعَدَنَا اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَصَدَقَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَمَا زَادَهُمْ إِلَّا إِيمَانًا وَتَسْلِيمًا
 ﴿٢٢﴾ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ رِجَالٌ صَدَقُوا مَا عَاهَدُوا اللَّهَ عَلَيْهِ فَمِنْهُمْ مَّنْ قَضَىٰ نَحْبَهُ وَمِنْهُمْ مَّنْ يَنْتَظِرُ وَمَا
 بَدَّلُوا تَبْدِيلًا ﴿٢٣﴾

Artinya: 021. Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah. 022. Dan tatkala orang-orang mukmin melihat golongan-golongan yang bersekutu itu, mereka berkata: "Inilah yang dijanjikan Allah dan Rasul-Nya kepada kita". Dan benarlah Allah dan Rasul-Nya. Dan yang demikian itu tidaklah menambah kepada mereka kecuali iman dan ketundukan. 023. Di antara orang-orang mukmin itu ada orang-orang yang menepati apa yang telah mereka janjikan kepada Allah; maka di antara mereka ada yang gugur. Dan di antara mereka ada (pula) yang menunggu-nunggu dan mereka sedikitpun tidak merubah (janjinya).

²⁴ Darul Muttaqin, Sahmin Batubara, and Madyan Madyan, "Bimbingan Keagamaan Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Menghafal Al-Qur'an Di TPA Al-Hafidz Kota Jambi" (UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2022).



Gambar 3. Pembacaan Ayat Suci Al-Qur'an²⁵

Acara selanjutnya yaitu sambutan yang disampaikan oleh Ketua RT. 66 bapak najamuddin, dan sambutan dari ketua panitia Bapak Suprayitno, M.A.P. yang diwakili langsung oleh bapak Muhammad Yasin selaku mitra yang melakukan pendampingan pada acara pelaksanaan maulid Nabi Muhammad SAW. inti sambutannya adalah ucapan terimakasih dan permohonan maaf serta himbauan untuk hidup rukun dan damai dalam hidup bermasyarakat.



Gambar 4. Sambutan atas nama Ketua RT. 66 dan ketua panitia²⁶

Setelah penyampaian kata sambutan, selanjutnya acara dilanjutkan dengan pembacaan shalawat diba' yang dipimpin langsung oleh Ust. Sulhan Abidin beserta rombongan yang didatangkan langsung dari desa tetangga yaitu kampung kajang. Dalam proses pembacaan shalawat diba' para tamu undangan dan hadirin pada umumnya mengikuti dengan khuyuk

²⁵ Foto Hasil Screenshot Youtube Miftah Collection Channel Tahun 2022

²⁶ Foto Hasil Screenshot Youtube Miftah Collection Channel Tahun 2022

pembacaan shalawat diba'. Shalawat diba' atau maulid diba' merupakan salah satu susunan bacaan shalawat yang dikenal dengan kitab maulid yang dibaca dalam rangka meneladani sejarah Rasulullah Muhammad SAW. sekaligus merupakan ragam susunan bacaan shalawat kepada Nabi Muhammad SAW.²⁷ Acara membaca shalawat diba' juga dikenal dengan istilah diba'an, dimana diba'an merupakan suatu tradisi membaca shalawat kepada Nabi Muhammad SAW yang sering dilakukan oleh masyarakat Nahdlatul Ulama di Indonesia.²⁸

Acara selanjutnya yaitu penyampaian *mauidzhatul hasanah* yang disampaikan oleh Ust. Ahmad Fatoni. Dalam penyampaianya membahas salah satu hadits yang memuat tentang keutamaan diam, memuliakan tetangga, dan memuliakan tamunya. Dalam penyampaian yang lain menjelaskan tentang keutamaan menuntut ilmu.²⁹ Salah satu hadits yang disampaikan tersebut berbunyi:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ
الْآخِرِ فَلْيَقُلْ خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُتْ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ جَارَهُ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ
الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ صَيفَهُ رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ.

Artinya: Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Siapa saja yang beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah ia berkata baik atau diam. Siapa saja yang beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah ia memuliakan tetangganya. Siapa saja yang beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah ia memuliakan tamunya."³⁰

Penjelasan tentang berkata baik atau jika tidak lebih baik diam, penjelasan tentang memuliakan tetangga, serta memuliakan tamu merupakan penjelasan yang sangat erat kaitannya dengan interaksi sosial. Dimana intisari hadits tersebut menjadi bekal bagi masyarakat untuk meningkatkan interaksi sosial di tengah kehidupan bermasyarakat. Karena interaksi sosial dapat mewujudkan masyarakat madani.³¹ Dalam hadits yang disampaikan tersebut juga terdapat nilai-nilai pendidikan seperti adanya etika dalam bingkai pendidikan karakter.³²

²⁷ Takwallo Takwallo and Fitrotun Nafsiyah, "Tradisi Membaca Shalawat Diba'pada Malam Jumat Di Pondok Pesantren Nursshaleh Desa Katol Timur Kokop Bangkalan," *AL-THIQAH: Jurnal Ilmu Keislaman* 4, no. 1 (2021): 115–128.

²⁸ Risda Alfi Fat Hanna et al., "Rutinan Maulid ZibĀ'di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Nurussalam Putri Yogyakarta," *Jurnal Riset Agama* 2, no. 1 (2022): 41–52.

²⁹ Wikhdaton Khasanah, "Kewajiban Menuntut Ilmu Dalam Islam," *Jurnal riset agama* 1, no. 2 (2021): 296–307.

³⁰ Tim Mutiara, *Buku Pegangan Hadis Arba'in an-Nawawi* (Jakarta: Media Pressindo, 2013), h. 29.

³¹ Muh Arsyad and Bahaking Rama, "Urgensi Pendidikan Islam Dalam Interaksi Sosial Masyarakat Soppeng: Upaya Mewujudkan Masyarakat Madani," *Al-Musannif* 1, no. 1 (2019): 1–18.

³² Alfyyah Nur Hasanah and Ikin Asikin, "Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Hadits Riwayat Imam Ahmad No 11472 Tentang Etika Menjaga Lisan," *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam* (2022): 43–50.

Apa yang telah disampaikan oleh Ust. Fatoni dalam *Mauidzoh Hasanah* pada acara peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW. di perumahan Grand Sangatta telah sesuai dengan tujuan pelaksanaan pengabdian ini yaitu untuk meningkatkan interaksi sosial masyarakat perumahan Grand Sangatta. Kenyataannya setelah pelaksanaan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW. interaksi sosial masyarakat perumahan Grand Sangatta semakin baik. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari semakin antusiasnya masyarakat mengikuti kegiatan yang dilakukan bersama seperti seperti Khotmil Qur'an di akhir bulan, Yasinan dan tahlilan malam jum'at, pembacaan surat Al-Waqiah setiap malam Sabtu, dan gotong royong membersihkan lingkungan perumahan.

Setelah penyampaian materi selesai, kemudian pembawa mempersilahkan kepada Ust. Fatoni untuk membaca do'a dengan harapan para hadirin yang hadir mendapatkan keselamatan, keberkahan, kesehatan, dan persatuan dalam kehidupan bermasyarakat. Setelah pembacaan do'a selesai kemudian Ustadz Ahmad Fatoni menutup sesi yang diberikan kepadanya.



Gambar 5. Penyampaian *Mauidzoh Hasanah* oleh ust. Ahmad Fatoni³³

Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup pada acara perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW yaitu pengumuman pemenang lomba disertai dengan penyerahan hadiah berupa hadiah dimana sebelumnya telah dilaksanakan lomba antar santri TPA Miftahul Ulum. Adapun perlombaan yang diikuti oleh para santri TPA Miftahul Ulum yaitu: perlombaan kumandang azan, perlombaan cerdas cermat materi keagamaan, perlombaan hafalan Al-Qur'an surat-surat pendek, perlombaan hafalan do'a-do'a harian, dan perlombaan bacaan tartil Al-Qur'an. Ini merupakan salah satu upaya yang bisa

³³ Foto Hasil Screenshot Youtube Miftah Collection Channel Tahun 2022

dilakukan dalam mengoptimalkan fungsi lembaga pendidikan non formal.³⁴ Perlombaan sendiri dilakukan sebelum pelaksanaan perayaan maulid Nabi Muhammad SAW. Perlombaan tingkat santri dilakukan dengan tujuan untuk menumbuhkan motivasi santri untuk gemar dan ilmu-ilmu Islam³⁵ sehingga dapat meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an.³⁶ Selain itu perlombaan merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh para pengelola TPA untuk menumbuhkan kecintaan para santri terhadap kitab suci. Sebagaimana pengabdian yang dilakukan oleh Nur Isnaeni et al. juga melakukan lomba di TPA sebagai upaya menumbuhkan kecintaan para santri kepada Al-Qur'an.³⁷



Gambar 6. Pemberian hadiah pemenang lomba³⁸

Perayaan maulid Nabi Muhammad SAW. sebagai upaya peningkatan interaksi sosial di tengah masyarakat Perumahan Grand Sangatta digandeng dengan pelaksanaan perlombaan dimana perlombaan yang diikuti oleh santri TPA Miftahul Ulum dikenal dengan sebutan festival anak shaleh. Festival anak shaleh merupakan suatu istilah yang digunakan secara nasional dalam rangka perlombaan yang dilakukan pada tingkat taman pendidikan Al-Qur'an (TPA).³⁹ Setelah rangkaian pengumuman pemenang lomba yang disertai dengan pemberian hadiah, selanjutnya

³⁴ Ramdanil Mubarak, "Kepemimpinan Dan Optimalisasi Fungsi Lembaga Pendidikan Islam Non Formal," *el-Bubuth: Borneo Journal of Islamic Studies* 5, no. 1 (2022): 79–90.

³⁵ Iriyanti Iriyanti, "Peranan Guru Mengaji Dalam Memotivasi Santri Belajar Membaca Al-Qur'an Di TPA Nurul Syafa'at Kec. Pattallassang Kab. Gowa" (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2022).

³⁶ Hendah Damayanti Damanik, Ramdanil Mubarak, and Rosma Rosma, "Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Bacaan Qur'an Siswa Baru," *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 1 (2022): 118–138.

³⁷ Nur Isnaeni Latifa et al., "Lomba TPA Sebagai Upaya Mencintai Al-Quran," *Prosiding Konferensi Pengabdian Masyarakat* 1 (2019): 41–42.

³⁸ Foto Koleksi Pribadi Tahun 2022

³⁹ Aswar Aswar and Rosmita Rosmita, "Festival Anak Saleh Di Desa Leang-Leang Kabupaten Maros," *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2020): 54–66.

dilakukan acara ramah tamah yang dirangkaikan dengan makan bersama teras Musholla Miftahul Ulum Sangatta Utara. Ramah tamah dan makan bersama diikuti oleh tokoh agama, tokoh masyarakat, tamu undangan, panitia, dan masyarakat perumahan. Setelah kegiatan ramah tamah, panitia dan masyarakat melakukan gotong royong untuk membersihkan lokasi acara.



Gambar 6. Acara Ramah Tamah dan Makan Bersama⁴⁰

Pendampingan perayaan maulid nabi Muhammad SAW. di Perumahan Grand Sangatta berjalan dengan lancar tanpa ada kendala apapun. Dengan adanya pendampingan tersebut koordinasi antar panitia dan warga berjalan dengan baik. Keterlibatan anak-anak dalam acara maulid Nabi Muhammad SAW. menjadi warna tersendiri sebagai bentuk interaksi sosial di kompleks perumahan Grand Sangatta. Keberadaan anak-anak dan santri TPA Miftahul Ulum bukan hanya sebagai penggembira, namun mengambil peranan penting sebagai bentuk pembiasaan untuk meneladani Nabi Muhammad SAW. Berkenaan dengan pembiasaan anak-anak dan santri TPA Miftahul Ulum diperkuat oleh M. Munir yang melakukan pendampingan minat bakat santi pada bidang *'ubudiyah*.⁴¹ Perayaan maulid Nabi Muhammad SAW. dapat mengakulturasikan budaya lokal dengan nilai-nilai Islam, dan keistimewaan maulid Nabi Muhammad SAW. adalah terletak pada unsur-unsur spiritual yang dibangun sangat kental dengan tradisi yang berlaku di Indonesia.

Hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui pendampingan perayaan maulid Nabi Muhammad SAW. di Perumahan Grand Sangatta Kutai Timur adalah adanya peningkatan interaksi sosial masyarakat di berbagai kegiatan yang dilakukan, seperti: Khotmil Qur'an setiap akhir bulan, pembacaan surat Yasin dan Tahlil setiap malam jum'at, pembacaan surat Al-Waqiah setiap malam sabtu, dan kegiatan gotong royong dalam rangka membersihkan lingkungan

⁴⁰ Foto Koleksi Pribadi Tahun 2022

⁴¹ M Munir, "Pendampingan Minat Bakat Bidang Ubudiyah Santri TPA Roudlotul Muta'allimin," *Janaka, Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (2019): 20–25.

perumahan.

Dengan demikian, pengabdian ini secara keseluruhan merupakan penguatan dari berbagai macam pengabdian dan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan para peneliti sebelumnya yang mengkaji tentang maulid Nabi Muhammad SAW dari perspektif hadits, pendidikan Islam, atau akulturasi budaya Nusantara. Dimana penguatan yang diberikan penulis terletak pada peningkatan interaksi sosial masyarakat dalam perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pendampingan pelaksanaan maulid Nabi Muhammad SAW. sebagai upaya dalam meningkatkan interaksi sosial masyarakat telah berjalan dengan baik dan lancar. Hasil pengabdian dapat dilihat dan dirasakan pasca pelaksanaan peringatan maulid Nabi Muhammad SAW. interaksi sosial masyarakat semakin meningkat dengan semakin aktifnya masyarakat mengikuti kegiatan-kegiatan sosial, agama, dan kemasyarakatan di lingkungan perumahan Grand Sangatta Kutai Timur. Interaksi sosial antar warga semakin baik dalam bingkai kebersamaan. Harapan penulis setelah melakukan pengabdian kepada masyarakat ini adalah adanya peningkatan interaksi sosial yang berkelanjutan dalam kehidupan masyarakat perumahan Grand Sangatta Kutai Timur.

DAFTAR REFERENSI

- Adha, Muhammad Mona, Dasim Budimansyah, Sapriya Kartadinata, and Dadang Sundawa. "Emerging Volunteerism for Indonesian Millennial Generation: Volunteer Participation and Responsibility." *Journal of Human Behavior in the Social Environment* 29, no. 4 (2019): 467–483.
- Arsyad, Muh, and Bahaking Rama. "Urgensi Pendidikan Islam Dalam Interaksi Sosial Masyarakat Soppeng: Upaya Mewujudkan Masyarakat Madani." *Al-Musannif* 1, no. 1 (2019): 1–18.
- Aswar, Aswar, and Rosmita Rosmita. "Festival Anak Saleh Di Desa Leang-Leang Kabupaten Maros." *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2020): 54–66.
- Damanik, Hendah Damayanti, Ramdanil Mubarok, and Rosma Rosma. "Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Bacaan Qur'an Siswa Baru." *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 1 (2022): 118–138.
- Farid, Edi Kurniawan. "Substansi Perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW (Tinjauan Historis Dan Tradisi Di Indonesia)." *HUMANISTIKA: Jurnal Keislaman* 2, no. 1 (2016): 25–31.
- Haninaturrahmah, Haninaturrahmah, and Muhammad Muhammad. "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Praja Pada Perayaan Maulid Nabi Muhammad Di Kota Mataram." *EL-HIKMAH: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2017): 55–78.
- Hanna, Risda Alfi Fat, Saddam Husein, Eztika Azzara Aji, and Tri Budi Prastyo. "Rutinan Maulid ZibÄ'di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Nurussalam Putri Yogyakarta." *Jurnal Riset Agama* 2, no. 1 (2022): 41–52.
- Hasan, Musohihul. "Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Maulid Nabi Muhammad SAW." *Al-*

- Insiyirob: Jurnal Studi Keislaman* 1, no. 1 (2015): 180–213.
- Hasanah, Alfiyah Nur, and Ikin Asikin. “Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Hadits Riwayat Imam Ahmad No 11472 Tentang Etika Menjaga Lisan.” *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam* (2022): 43–50.
- Iriyanti, Iriyanti. “Peranan Guru Mengaji Dalam Memotivasi Santri Belajar Membaca Al-Qur’an Di TPA Nurul Syafa’at Kec. Pattallassang Kab. Gowa.” Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2022.
- Kaniasty, Krzysztof. “Social Support, Interpersonal, and Community Dynamics Following Disasters Caused by Natural Hazards.” *Current opinion in psychology* 32 (2020): 105–109.
- Khasanah, Wikhdatun. “Kewajiban Menuntut Ilmu Dalam Islam.” *Jurnal riset agama* 1, no. 2 (2021): 296–307.
- Khosyiah, Faiqatul. “Living Hadis Dalam Kegiatan Peringatan Maulid Nabi Di Pesantren Sunan Ampel Jombang.” *Jurnal Living Hadis* 3, no. 1 (2018): 23–45.
- Latifa, Nur Isnaeni, Silvia Fitri, RKMN Indrianti, Sarah Asyifa Rizki, Miftahul Irsyad, Amalia Marta Supri Ekawati, Hilful Fudhul, Thoriq Zia Al Fariz, and Awi Eko Cahyosaputra. “Lomba TPA Sebagai Upaya Mencintai Al-Quran.” *Prosiding Konferensi Pengabdian Masyarakat* 1 (2019): 41–42.
- Lestari, Indah Puji. “Interaksi Sosial Komunitas Samin Dengan Masyarakat Sekitar.” *Komunitas: International Journal of Indonesian Society and Culture* 5, no. 1 (2013): 74–86.
- Mubarak, Ramdanil. “Kepemimpinan Dan Optimalisasi Fungsi Lembaga Pendidikan Islam Non Formal.” *el-Bubuth: Borneo Journal of Islamic Studies* 5, no. 1 (2022): 79–90.
- Mubarak, Ramdanil. “Perencanaan Pembelajaran Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di Madrasah Ibtidaiyah.” *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 4, no. 1 (2022): 15–31.
- Mubarak, Ramdanil, and Hendra Bata. “Pendampingan Pengelolaan Pelaksanaan Hari Raya Idul Adha 1443 Hijriyah Di Masjid Al-Alif Sangatta Utara.” *Abdimas Mandalika* 2, no. 1 (2022): 48–57.
- Muhammad Marzuq AM, Abdul Muhid. “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi ‘Molodhan’ Masyarakat Madura.” *KABILAH: Journal of Social Community* 7, no. 1 (2022): 114–128.
- Mulyadi, Yonathan Yoel, and Franky Liauw. “Wadah Interaksi Sosial.” *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)* 2, no. 1 (2020): 37–44.
- Munir, M. “Pendampingan Minat Bakat Bidang Ubudiyah Santri TPA Roudlotul Muta’allimin.” *Janaka, Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (2019): 20–25.
- Muslim, Asrul. “Interaksi Sosial Dalam Masyarakat Multietnis.” *Jurnal diskursus islam* 1, no. 3 (2013): 483–494.
- Mutiara, Tim. *Buku Pegangan Hadis Arba’in an-Nawawi*. Jakarta: Media Pressindo, 2013.
- Muttaqin, Darul, Sahmin Batubara, and Madyan Madyan. “Bimbingan Keagamaan Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Menghafal Al-Qur’an Di TPA Al-Hafidz Kota Jambi.” UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2022.
- Ningrum, Epon. *Interaksi Sosial Modul 9. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2012.
- Rahmat, Abdul, and Mira Mirnawati. “Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat.” *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 6, no. 1 (2020): 62–71.

- Setiadi, Ahmad. "Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi." *Cakrawala-Jurnal Humaniora* 16, no. 2 (2016).
- Steffy, Kody. "Habits of the Millennial Heart: Individualism and Commitment in the Lives of Young, Underemployed Americans." *Sociological Focus* 56, no. 2 (2023): 1–20.
- Sumber Foto: Koleksi Pribadi Tahun 2022
- Sumber Foto: Hasil Screenshot Youtube Miftah Collection Channel Tahun 2022
- Takwallo, Takwallo, and Fitrotun Nafsiyah. "Tradisi Membaca Shalawat Diba'pada Malam Jumat Di Pondok Pesantren Nurushshaleh Desa Katol Timur Kokop Bangkalan." *AL-THIQAH: Jurnal Ilmu Keislaman* 4, no. 1 (2021): 115–128.
- Turnbull, Darren, Ritesh Chugh, and Jo Luck. "Learning Management Systems, An Overview." *Encyclopedia of education and information technologies* (2020): 1052–1058.
- Twenge, Jean M, Brian H Spitzberg, and W Keith Campbell. "Less In-Person Social Interaction with Peers among US Adolescents in the 21st Century and Links to Loneliness." *Journal of Social and Personal Relationships* 36, no. 6 (2019): 1892–1913.
- Yasin, Muhammad, and Atikatul Adawiyah. "Pengelolaan Interaksi Sosial Guru Pada Masyarakat." *Jurnal Pendidikan Sosiologi Undiksha* 4, no. 3 (2022): 141–150.
- Yasin, Muhammad, and Fira Rusdianti Nasution. "Pola Interaksi Sosial Guru Terhadap Murid Kelas XI Di SMK Negeri 1 Muara Wahau." *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 1, no. 3 (2022): 298–305.
- Yunus, Moch. "Peringatan Maulid Nabi." *HUMANISTIKA: Jurnal Keislaman* 5, no. 2 (2019): 156–162.